



JCC diharapkan lepas dari APBD

Oleh Anggraeny Prajanti
HARIAN JOGJA

JOGJA: Jogja Java Carnival (JCC) diharapkan bisa mandiri dan tidak lagi harus menyedot dana besar dari APBD. Langkah untuk menuju kemandirian tersebut mulai dirintis saat ini dengan menjual tiket untuk penonton. Tiket yang dijual tersebut khusus untuk penonton VVIP, VIP dan seterusnya.

Kepala Dinas Pariwisata Kota Jogja, Yulia Rustriingsih mengatakan, anggaran untuk penyelenggaraan tidak sedikit. Bahkan tahun ini sampai mencapai Rp2,050 miliar. Anggaran tersebut terbagi untuk JCC sendiri sebesar Rp1,5 miliar, pawai Mozaik Jogja Rp100 juta dan subsidi untuk Festival 45 Kelurahan masing-masing mendapatkan Rp10 juta. "Pelan-pelan nanti penyelenggaraannya diarahkan agar mandiri. Jadi selain penjualan tiket juga bisa menggenjot pemasukan dari sponsor. Bukan tidak mungkin 10 tahun ke depan, JCC sudah tidak lagi dibiayai APBD. Atau setidaknya subsidi tidak penuh seperti sekarang," kata Yulia di sela-sela *launching* Jogja Java Carnival di Hotel Melia Purosani, Jogja, Selasa (7/6).

Penjualan tiket bisa dilakukan bekerja sama dengan hotel. "Jadi nanti hotel atau biro perjalanan wisata bisa kami *bundling* sehingga dengan membeli harga kamar, mereka juga bisa membeli tiket JCC," tambahnya.

Tiket yang dijual untuk penonton ini harganya beragam. Mulai dari Rp500.000 untuk VVIP kemudian Rp250.000, Rp200.000 hingga Rp150.000 per orang. Meskipun sudah berancang-ancang akan menjual tiket namun belum diketahui berapa tiket yang akan dijual dan lokasi atau *venue* untuk pembeli tiket ini. Diperkirakan nanti lokasinya ada di depan Benteng Vrederburg dan alun-alun utara.

JCC sendiri sudah keempat kalinya dilaksanakan sebagai puncak peringatan HUT Kota Jogja, 7 Oktober. JCC akan diselenggarakan 22 Oktober nanti dengan menggelar karnaval mulai dari Taman Parkir Abu Bakar Ali hingga ke Alun-alun Utara. Selain penjualan tiket untuk penonton, kali ini untuk pertama kalinya, JCC akan dilombakan dan pesertanya bisa diikuti masyarakat umum. Nantinya akan ada 10 peserta dari masyarakat umum yang sebelumnya sudah menjalani proses audisi. Ketua Panitia JCC, Fery Astono mengatakan, JCC tahun ini mengambil tema *Magneworld* yang merupakan singkatan dari *Magnificence World*. Dengan semangat *spirit celebration of cultural unity* ini JCC akan menjadi ruang yang mengagumkan karena keindahan dan keterpaduan proses kreatifnya. Dengan tema itu juga, semua keindahan dan keajaiban dunia bisa disaksikan di JCC.

Walikota Jogja, Herry Zudianto mengatakan usia 25 tahun bagi sebuah kota adalah sebuah perjalanan panjang. "Untuk itu peringatan ini diharapkan bisa menjadi kebahagiaan bersama untuk semua masyarakat Jogja. Ulang tahun ini menjadi pesta untuk semua lapisan masyarakat. Dari masyarakat untuk masyarakat," ujarnya.

an Kepada Yth. :
 Walikota Yogyakarta
 Wakil Walikota Yogyakarta
 Sekretaris Daerah
 asisten
 an Kepada Yth. :
 Instansi
*Disparhuma
 Bag. Humas*

Tindak Lanjut
 ntuk ditanggapi
 ntuk diketahui
 mpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			

Yogyakarta, 29 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005